

**PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU KAIN DENIM
DI *SIMPLY RESEARCH* DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ANALYTIC NETWORK PROCESS***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Kristian B Sinulingga

NPM : 2013610039



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2018**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Kristian Bastanta Sinulingga
NPM : 2013610039
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU KAIN DENIM DI SIMPLY
RESEARCH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTIC
NETWORK PROCESS*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 16 Januari 2018

Ketua Program Studi Teknik Industri

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., MIM)

Pembimbing Pertama

(Cynthia P. Juwono, Ir., M.S.)



Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan



Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kristian Bastanta Sinulingga

NPM : 2013610039

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU KAIN DENIM DI SIMPLY RESEARCH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTIC NETWORK PROCESS*”**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 3 Januari 2017

Kristian B Sinulingga
2013610039

ABSTRAK

Simply Research merupakan salah satu usaha mikro di Bandung yang memproduksi celana jeans sejak tahun 2014. *Simply Research* menggunakan *supplier* Tyfoun Tex untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kain denim sebagai bahan baku utama dalam memproduksi celana jeans. Namun seiring dengan berjalannya waktu, *supplier* Tyfoun Tex mengalami penurunan performansi, yaitu kurangnya jenis barang yang tersedia dan pengiriman bahan baku dengan lebar kain yang tidak tepat, tetapi Tyfoun Tex memiliki keunggulan berupa minimum *order* yang tidak besar dan kemudahan pembayaran. Oleh karena itu, *Simply Research* ingin mempertimbangkan untuk tetap menggunakan *supplier* Tyfoun Tex atau menggunakan alternatif *supplier* lain yaitu Grand Tex dan Fansun Tex. Pemilihan *supplier* terbaik merupakan hal yang kompleks karena setiap alternatif *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengambil keputusan, didapatkan empat kriteria yang dipertimbangkan (kualitas, harga, pelayanan, dan pemenuhan pemesanan) dan sebelas subkriteria. Terdapat hubungan *inner dependence* dan *outer dependence* antar kriteria, salah satu contohnya adalah hubungan antara kualitas dengan harga, sehingga dipakai metode *Analytic Network Process* (ANP). Model ANP yang sudah dirancang terdiri dari *cluster* tujuan, alternatif *supplier*, dan kriteria serta *node* subkriteria. Selanjutnya dilakukan penyusunan matriks perbandingan berpasangan antar *cluster* dan *node* serta dilakukan pengolahan data berdasarkan penilaian pada setiap matriks perbandingan berpasangan sampai menghasilkan *output* berupa prioritas *supplier* terbaik berdasarkan nilai bobot dari hasil perhitungan.

Prioritas *supplier* didapatkan berdasarkan hasil penilaian pada seluruh matriks perbandingan berpasangan. Dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software Super Decision*, diketahui bahwa *supplier* Fansun Tex merupakan *supplier* dengan prioritas pertama dengan bobot 0,524, selanjutnya *supplier* Tyfoun Tex pada posisi kedua dengan bobot 0,300 dan *supplier* Grand Tex dengan bobot 0,176.

ABSTRACT

Simply Research is a small enterprise in Bandung which produce jeans trousers since 2014. Tyfoun Tex supplies the raw materials of denim fabric as the main material to produce jeans trousers in Simply Research. However, over the year Tyfoun Tex's performance is weakening in which the material is lacking and the width of the raw materials sent are not precise, yet Tyfoun Tex have some strengths in which the minimum order is not big and payment terms is easy. Therefore, Simply Research is considering to still maintain Tyfoun Tex as their supplier while also having alternative suppliers which are Grand Tex and Fansun Tex. Choosing the best suppliers are complicated because each alternate supplier has their own strengths and weaknesses.

Based on interview with the decision makers, there are four criteria that needs to be considered (quality, price, service, and order fulfillment) and eleven subcriteria. There is an inner dependence and outer dependence relation amongst each criteria, one of them are the relation between quality and price, therefore Analytic Network Process (ANP) method is used. The designed ANP Model consists of goal cluster, alternative supplier, criteria and subcriteria node. Then, paired comparison matrix between cluster and node is built and data is processed based on the assessment on each paired comparison matrix until it yields the output of the best supplier priority based on the calculation of weighted score.

Supplier priority is gained based on the scoring of all paired comparison matrix. From the data processing with the help of Super Decision software, Fansun Tex comes out as the best supplier priority with weighted score of 0,524 followed by Tyfoun Tex with 0,300 weighted score and Grand Tex with 0,176 weighted score.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Kain Denim Di *Simply Research* Dengan Menggunakan Metode *Analytic Network Process*”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk saran, dukungan, kritik, motivasi, nasihat, bimbingan dan juga doa. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Cynthia P. Juwono, Ir., M.S selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktu bagi penulis.
2. Bapak Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M. selaku Koordinator Skripsi dan Ketua Program Studi Teknik Industri yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Loren Pratiwi, S.T., M.T. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan masukan dan arahan selama menempuh perkuliahan di Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Fransiscus Rian Praktikto, S.T., M.T., M.S. dan Bapak Alfian, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
5. Orang tua, abang, kakak dan adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Teknik Industri UNPAR.
6. Bapak Randy Tonang selaku responden dan pemilik *Simply Research* yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

7. Teman seperjuangan dalam menempuh gelar sarjana dan teman suka maupun duka, Jusuf Rahman Juanda yang telah menemani dari awal masuk perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Selvi Sebayang, Maraden Kaban, Riski Ginting, Hardika Sidabutar, Diwangkara, Argatha Sianipar, Andre Tarigan dan Dendy Fernando yang selalu memberikan keceriaan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian
9. Seluruh teman dalam Ketam, K.O.G Bandung, Nuns, Harimau Sumatera, Gangguan Mental dan rakyat angkatan Tua yang tersisa yang telah memberikan keceriaan dan dukungan kepada penulis dari awal kuliah sampai penyusunan skripsi ini dapat dilakukan.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasa kepada semua pihak. Dalam penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Bandung, 9 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah	I-1
I.2 Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah	I-3
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian	I-6
I.4 Tujuan Penelitian	I-6
I.5 Manfaat Penelitian	I-7
I.6 Metodologi Penelitian	I-7
I.7 Sistematika Penulisan	I-10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
II.1 Pengertian Pengambilan Keputusan	II-1
II.2 Tahapan Pengambilan Keputusan	II-2
II.3 Kriteria-Kriteria Pemilihan Pemasok	II-4
II.4 <i>Analytic Network Process (ANP)</i>	II-5
BAB III PERANCANGAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN	III-1
III.1 Identifikasi Pengambil Keputusan	III-1
III.2 Identifikasi Kriteria dan Subkriteria	III-2
III.2.1 Kriteria dan Subkriteria Kualitas	III-3
III.2.2 Kriteria dan Subkriteria Harga	III-5
III.2.3 Kriteria dan Subkriteria Pemenuhan Pemesanan	III-5
III.2.4 Kriteria dan Subkriteria Pelayanan	III-6

III.3	Identifikasi Keterkaitan Antar Kriteria dan Subkriteria	III-8
III.3.1	<i>Inner Dependence</i>	III-8
III.3.2	<i>Outer Dependence</i>	III-9
III.4	Model Pengambilan Keputusan	III-12
III.5	Validasi Model Pengambilan Keputusan.....	III-13

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....IV-1

IV.1	Pengisian Kuesioner.....	IV-1
IV.2	Perhitungan <i>Eigen Vector</i> dan <i>Consistency Ratio</i>	IV-1
IV.2.1	Perbandingan Antar <i>Cluster</i> dalam Model ANP	IV-2
IV.2.2	Perbandingan Antar <i>Node</i> dalam Model ANP	IV-10
IV.3	Penyusunan Supermatriks.....	IV-39
IV.3.1	<i>Cluster Matrix</i>	IV-39
IV.3.2	<i>Unweighted Matrix</i>	IV-39
IV.3.3	<i>Weighted Matrix</i>	IV-40
IV.3.4	<i>Limiting Matrix</i>	IV-40
IV.4	<i>Normalized by Cluster</i>	IV-41
IV.5	Prioritas <i>Supplier</i>	IV-41

BAB V ANALISISV-1

V.1	Analisis Model Pengambilan Keputusan	V-1
V.2	Analisis Matriks Perbandingan Berpasangan.....	V-3
V.2.1	Analisis Matriks Perbandingan Berpasangan Antar <i>Cluster</i>	V-3
V.2.2	Analisis Matriks Perbandingan Berpasangan Antar <i>Node</i>	V-4
V.3	Analisis Konsistensi Ratio Penelitian	V-5
V.4	Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i>	V-7
V.4.1	Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Antar <i>Cluster</i>	V-7
V.4.2	Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Subkriteria berdasarkan Tujuan	V-9
V.4.3	Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Subkriteria berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	V-11

V.4.4	Analisis Nilai <i>Eigen Vector</i> pada Perbandingan Alternatif <i>Supplier</i> berdasarkan Subkriteria	V-14
V.5	Analisis <i>Supermatrix</i>	V-16
IV.5.1	Analisis <i>Cluster Matrix</i>	V-17
IV.5.2	Analisis <i>Unweighted Matrix</i>	V-17
IV.5.3	Analisis <i>Weighted Matrix</i>	V-18
IV.5.4	Analisis <i>Limiting Matrix</i>	V-18
V.6	Analisis <i>Normalized by Cluster</i>	V-18
V.7	Analisis Prioritas <i>Supplier</i>	V-19

BAB VI KESIMPULAN DAN SARANVI-1

VI.1	Kesimpulan.....	VI-1
VI.2	Saran.....	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah Produksi <i>Simply Research</i> Tahun 2016	I-2
Tabel II.1	Kriteria-Kriteria Pemilihan Pemasok Menurut Dickson (1996) dalam Imeri (2013)	II-4
Tabel II.2	<i>The Fundamental Scale</i> Menurut Saaty (1996)	II-7
Tabel II.3	Nilai <i>Random Index</i>	II-9
Tabel III.1	Kriteria dan Subkriteria Pemilihan <i>Supplier</i> Bahan Baku Kain Denim di <i>Simply Research</i>	III-3
Tabel IV.1	Contoh Pengisian Kuesioner	IV-1
Tabel IV.2	Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-2
Tabel IV.3	Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-3
Tabel IV.4	Hasil Penjumlahan Kolom Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-3
Tabel IV.5	Hasil Normalisasi pada Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-4
Tabel IV.6	Perhitungan Nilai <i>Eigen Vector</i> Perbandingan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-4
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kriteria Berdasarkan Tujuan	IV-6
Tabel IV.8	Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria Berdasarkan <i>Alternatif Supplier</i>	IV-6
Tabel IV.9	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kriteria Berdasarkan <i>Alternatif Supplier</i>	IV-7
Tabel IV.10	Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria Berdasarkan Kriteria Kualitas	IV-7
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kriteria Berdasarkan Kriteria Kualitas	IV-8
Tabel IV.12	Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria berdasarkan Kriteria Harga	IV-8
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kriteria Berdasarkan Kriteria Harga	IV-9

Tabel IV.14	Hasil Kuesioner Perbandingan Kriteria Berdasarkan Kriteria Pelayanan	IV-9
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Kriteria Berdasarkan Kriteria Pelayanan	IV-10
Tabel IV.16	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Tujuan.....	IV-10
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Tujuan.....	IV-11
Tabel IV.18	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Tujuan	IV-11
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Tujuan	IV-12
Tabel IV.20	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Tujuan	IV-12
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Tujuan	IV-13
Tabel IV.22	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan Tujuan	IV-13
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan Tujuan	IV-14
Tabel IV.24	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-15
Tabel IV.25	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-15
Tabel IV.26	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-16
Tabel IV.27	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-16
Tabel IV.28	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-17
Tabel IV.29	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Tyfoun Tex.....	IV-17
Tabel IV.30	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Tyfoun Tex	IV-18

Tabel IV.31	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Tyfoun Tex	IV-19
Tabel IV.32	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-19
Tabel IV.33	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-20
Tabel IV.34	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-20
Tabel IV.35	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-21
Tabel IV.36	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-21
Tabel IV.37	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-22
Tabel IV.38	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-22
Tabel IV.39	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Grand Tex	IV-23
Tabel IV.40	Hasil Kuesioner Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-24
Tabel IV.41	Rekapitulasi Hasil Perbandingan Subkriteria dalam Kriteria Kualitas Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-24
Tabel IV.42	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-25
Tabel IV.43	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-25
Tabel IV.44	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-26
Tabel IV.45	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pelayanan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-26
Tabel IV.46	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-27
Tabel IV.47	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria dalam Kriteria Pemenuhan Pemesanan Berdasarkan <i>Supplier</i> Fansun Tex	IV-27

Tabel IV.48	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Hasil Akhir Tenunan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-28
Tabel IV.49	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Hasil Akhir Tenunan Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-29
Tabel IV.50	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Tekstur Kapas Bagian Dalam Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-29
Tabel IV.51	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Tekstur Kapas Bagian Dalam Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-30
Tabel IV.52	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Pewarnaan Bahan Baku Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-30
Tabel IV.53	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Pewarnaan Bahan Baku Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-31
Tabel IV.54	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Harga Bahan Baku Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-31
Tabel IV.55	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Harga Bahan vBerdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-32
Tabel IV.56	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Potongan Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-32
Tabel IV.57	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Potongan Harga Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-33
Tabel IV.58	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Minimum <i>Order</i> Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-33
Tabel IV.59	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Minimum <i>Order</i> Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-34
Tabel IV.60	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Ketersediaan Barang Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-34
Tabel IV.61	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Ketersedian Barang Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-35
Tabel IV.62	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Kecepatan Mengganti Barang Retur Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-35
Tabel IV.63	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Kecepatan Mengganti Barang Retur Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-36
Tabel IV.64	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Kemudahan Pembayaran Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-36

Tabel IV.65	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Kemudahan Pembayaran Berdasarkan Alternatif Supplier	IV-37
Tabel IV.66	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Ketepatan Lebar Kain Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-37
Tabel IV.67	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Ketepatan Lebar Kain Berdasarkan Alternatif Supplier	IV-38
Tabel IV.68	Hasil Kuesioner Perbandingan SubKriteria Ketepatan Waktu Pengiriman Berdasarkan Alternatif <i>Supplier</i>	IV-38
Tabel IV.69	Rekapitulasi Hasil Perbandingan SubKriteria Ketepatan Waktu Pengiriman Berdasarkan Alternatif Supplier	IV-39
Tabel IV.70	<i>Cluster Matrix</i>	IV-39
Tabel IV.71	Hasil <i>Normalized by Cluster</i>	IV-41
Tabel IV.72	Prioritas <i>Supplier</i>	IV-42
Tabel V.1	Contoh Penilaian yang Konsisten	V-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian	I-9
Gambar II.1	Struktur Hirarki dan Network	II-6
Gambar III.1	Hubungan Subkriteria Harga.....	III-9
Gambar III.2	Hubungan Subkriteria Pelayanan	III-9
Gambar III.3	Hubungan Hasil Akhir Tenunan dengan Harga Bahan Baku...	III-10
Gambar III.4	Hubungan Tekstur Kapas Bagian Dalam dengan Harga Bahan Baku	III-10
Gambar III.5	Hubungan Pewarnaan Bahan Baku dengan Harga Bahan Baku	III-11
Gambar III.6	Hubungan Harga Bahan Baku dengan Minimum <i>Order</i>	III-11
Gambar III.7	Hubungan Tujuan dengan Kriteria	III-12
Gambar III.8	Hubungan Kriteria dengan Alternatif <i>Supplier</i>	III-12
Gambar III.9	Model Pengambilan Keputusan yang Valid	III-13

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A KUESIONER	A-I
LAMPIRAN B <i>UNWEIGHTED MATRIX</i>	B-I
LAMPIRAN C <i>WEIGHTED MATRIX</i>	C-I
LAMPIRAN D <i>LIMITING MATRIX</i>	D-I

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan dunia industri di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Menurut Hasibuan (2000) pengertian industri sangat luas, dapat dalam lingkup makro maupun mikro. Pesatnya perkembangan industri di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh banyaknya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2008, usaha mikro merupakan usaha yang memiliki nilai omzet maksimum sebesar 300 juta, usaha kecil memiliki omzet sebesar 300 juta sampai 2,5 milyar dan usaha menengah memiliki omzet sebesar 2,5 milyar sampai 50 milyar. Menurut artikel CNN Indonesia (2016, 21 November), Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen. Peningkatan persentase tersebut, membuat semua pelaku usaha mikro, kecil dan menengah berpacu untuk bersaing satu sama lain dengan cara meningkatkan kualitas dari usaha mereka.

Salah satu penyebab peningkatan UMKM di Indonesia adalah semakin banyak pelaku usaha yang menciptakan industri kreatif, khususnya di kota Bandung. Menurut artikel Koran Sindo (2015, 12 Desember), kota Bandung masuk dalam jaringan kota kreatif dunia UNESCO bersama dengan 47 kota lainnya dari 33 negara. Saat ini terdapat lebih dari 400 *outlet* industri kreatif di Bandung. Salah satu jenis industri kreatif adalah industri *fashion*. *Fashion* dapat dikatakan sebagai gaya berpakaian dari seorang individu untuk menunjang penampilan. *Fashion* mencakup berbagai jenis produk seperti topi, sepatu, tas dan juga celana. Salah satu jenis celana yang memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi adalah celana jeans. Celana jeans merupakan jenis celana yang dibuat dari bahan yang keras dan kuat yang disebut denim

Simply Research merupakan salah satu usaha mikro di Bandung yang memproduksi kemeja, jaket dan juga celana jeans dengan sistem produksi *make to order*. *Simply Research* sudah berdiri sejak tahun 2014 dan memiliki *workshop* yang beralamat di Perumahan Bukit Cimindi Raya Blok T4, Cimahi. Bahan baku produk celana jeans yang diproduksi oleh *Simply Research* adalah berbahan denim. *Simply Research* memproduksi berbagai macam celana jeans yang memiliki jenis denim yang berbeda yaitu *stretch* dan *non-stretch*.

Berdasarkan hasil wawancara, saat ini *Simply Research* berfokus pada produksi celana jeans jenis denim karena permintaan konsumen terhadap celana denim termasuk yang tertinggi dibandingkan kemeja dan jaket. Pada Tabel 1 dapat dilihat jumlah produksi celana dengan bahan baku denim dan produk lainnya dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2016. Jenis celana denim yang diproduksi adalah *stretch* dan *non-stretch*. Kedua jenis denim tersebut kemudian dapat diproduksi menjadi celana yang bermodel *skinny*, *slim-fit*, *slim straight*, dan *straight*.

Tabel I.1 Jumlah Produksi *Simply Research* Tahun 2016

Tipe Produk	Jumlah Produksi (unit)											
	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Celana Denim	58	56	62	50	44	45	43	55	59	63	51	57
Kemeja	22	22	19	27	27	25	22	20	25	27	20	20
Jaket	9	11	13	10	13	16	13	7	8	11	10	8

Seiring dengan meningkatnya variasi dan permintaan pelanggan, proses pengadaan barang menjadi faktor yang sangat penting untuk memenuhi setiap permintaan pelanggan. Menurut Stock & Lambert (2001) pengadaan merupakan proses untuk mendapatkan barang dan jasa yang berguna untuk menjamin kelancaran proses produksi dan logistik suatu perusahaan. Proses pengadaan yang baik akan membuat proses produksi menjadi berjalan dengan baik, tetapi proses pengadaan yang tidak baik akan menjadi faktor penghambat bagi aktivitas rantai pasok selanjutnya. Dampak negatif dari proses pengadaan yang buruk, menyebabkan suatu usaha harus mengelola pengadaan dengan sangat baik.

Kesalahan dalam pemilihan *supplier* merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan dalam proses pengadaan. Pemilihan *supplier* merupakan suatu aktivitas yang krusial, karena pemilihan *supplier* yang tepat dapat

meningkatkan keunggulan berkompetensi suatu usaha/bisnis. Aktivitas pemilihan *supplier* yang terbaik memerlukan analisis yang cukup cermat agar dapat meneliti berbagai faktor positif maupun negatif yang dimiliki oleh setiap *supplier*. *Supplier* perlu dinilai berdasarkan beberapa kriteria yang kadang saling bertentangan dan perbandingan antar kriteria tersebut diperlukan karena setiap pemasok biasanya memiliki performa yang berbeda-beda.

Simply Research sebagai salah satu usaha mikro yang memproduksi jeans, tentunya memerlukan bahan baku dengan kualitas terbaik dan sesuai kebutuhan. *Simply Research* melakukan pembelian bahan baku denim setiap kali bahan denim tersebut kehabisan *stock*. Bahan baku denim biasanya dibeli pada *supplier* yang bernama Tyfoun Tex. Awalnya Tyfoun Tex dipilih menjadi *supplier* karena memiliki kualitas yang cukup baik dengan harga yang tidak terlalu mahal, minimum *order* yang tidak besar dan kemudahan pembayaran, tetapi tidak hanya kualitas bahan baku yang baik, minimum *order* yang tidak besar dan kemudahan pembayaran, *Simply Research* juga membutuhkan *supplier* yang selalu menyediakan bahan baku yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Randy sebagai pemilik usaha, sejak setahun terakhir Tyfoun Tex mengalami penurunan performansi berupa kurangnya jenis barang yang tersedia sehingga *Simply Research* harus mencari bahan baku denim ke *supplier* lainnya. Tyfoun Tex juga melakukan beberapa kesalahan seperti, pengiriman bahan baku dengan lebar kain yang tidak tepat. Hal tersebut yang mendasari kenapa *Simply Research* mulai mempertimbangkan untuk mencari *supplier* bahan baku denim lainnya yang tidak hanya memiliki kualitas bahan baku yang baik tetapi juga dapat memenuhi setiap permintaan akan bahan baku agar dapat bersaing dan unggul dari kompetitornya walaupun tidak mudah untuk menentukan *supplier* terbaik karena tiap *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

I.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, *Simply Research* memiliki penurunan performansi dalam ketersediaan barang dan ketepatan pengiriman lebar kain. Walaupun Tyfoun Tex mengalami penurunan performansi, Tyfoun Tex memiliki beberapa keunggulan seperti harga yang cukup terjangkau, minimum *order* yang tidak besar dan kemudahan pembayaran. Keunggulan dan kelemahan yang dimiliki Tyfoun Tex tersebut menjadi bahan pertimbangan oleh *Simply*

Research, apakah akan tetap menggunakan *supplier* Tyfoun Tex atau menggunakan alternatif *supplier* lainnya. Sejauh ini *Simply Research* mengetahui 3 (tiga) *supplier* yang dapat menyediakan bahan baku denim yang diinginkan, yaitu Grand Tex, Tyfoun Tex dan Fansun yang merupakan *supplier* dari China. Ketiga *supplier* tersebut pernah berkerjasama dengan *Simply Research* walaupun frekuensi penggunaan bahan baku dari Grand Tex dan Fansun lebih rendah. Sejauh ini, *Simply Research* kerap sekali membeli bahan baku dari Tyfoun Tex. Dari wawancara awal yang dilakukan kepada pemilik *Simply Research*, pembelian bahan baku denim mempertimbangkan 4 (empat) kriteria utama yaitu harga, kualitas bahan baku, ketersediaan barang dan minimum *order*.

Berdasarkan hasil wawancara awal, kualitas dari bahan baku denim dapat ditinjau berdasarkan tenunan bahan baku, tekstur bagian dalam dan pewarnaan bahan baku (*dye*). Harga juga menjadi faktor penting dalam pembelian bahan baku, karena *Simply Research* meyakini bahwa harga berpengaruh terhadap kualitas bahan baku. Di sisi lain, perusahaan berusaha menawarkan harga produk jeans yang kompetitif agar dapat bersaing dengan kompetitor. Harga yang kompetitif tersebut mengharuskan perusahaan membeli harga bahan baku yang tidak terlalu tinggi. Ketersediaan barang yang dimiliki oleh *supplier* juga merupakan hal yang tidak kalah penting karena sering kali terjadi keadaan dimana perusahaan tidak dapat membeli bahan baku sesuai dengan ketebalan yang dibutuhkan karena *supplier* yang tidak memiliki bahan baku dengan ketebalan tersebut. Minimum *order* menjadi kriteria terakhir yang dipertimbangkan *Simply Research* dalam pembelian bahan baku denim, karena terdapat *supplier* yang memiliki jumlah minimum *order* yang tidak dapat dipenuhi. Sebagai suatu usaha yang masih dikatakan kecil menengah, modal yang dimiliki oleh *Simply Research* belum terlalu besar sehingga perusahaan tidak dapat menggelontarkan dana yang dimiliki ke dalam bentuk bahan baku, karena diperlukannya dana untuk kepentingan lain seperti *marketing*.

Tiap-tiap *supplier* yang dipertimbangkan oleh *Simply Research* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. *Supplier* Tyfoun Tex memiliki kelebihan dari minimum *order*, kualitas yang cukup baik dengan harga yang tidak terlalu mahal dan kemudahan pembayaran. Harga bahan baku denim yang diberikan oleh Tyfoun Tex masih terjangkau dan Tyfoun Tex melayani pembelian bahan baku dalam jumlah kecil. Akan tetapi, Tyfoun Tex memiliki kekurangan pada

ketersediaan barang dan ketepatan lebar bahan baku yang dikirim. *Supplier* Grand Tex memiliki keunggulan pada harga yang lebih murah dan minimum order yang kecil tetapi *supplier* ini kerap sekali menjual bahan baku dengan kualitas yang kurang baik. *Supplier* Fansun memiliki bahan baku dengan kualitas yang terbaik tetapi memiliki kekurangan pada harga yang mahal dan minimum *order* yang cukup besar yaitu 1000 yard.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kekurangan dan kelebihan tiap *supplier* berdasarkan kriteria yang dipertimbangkan membuat pengambilan keputusan terhadap *supplier* yang terbaik menjadi sulit. *Simply Research* yang ingin menyediakan produk jeans yang memiliki kualitas terbaik agar dapat bersaing tentunya harus juga mempertimbangkan harga dari bahan baku produk tersebut. Berdasarkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari tiap-tiap *supplier* terhadap kriteria-kriteria bahan baku yang diinginkan, diperlukan suatu metode dalam pengambilan keputusan agar *Simply Research* dapat menentukan apakah pilihan *supplier* Tyfoun Tex yang sejauh ini sering dipakai sebagai penyedia bahan baku denim merupakan yang terbaik dan tetap menjadi prioritas utama atau tidak.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan *supplier* yang tepat. Menurut Tahriri, Osman dan Yusuff (2008) penentuan pengambilan keputusan melibatkan banyak kriteria kualitatif dan kuantitatif. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk kriteria yang kualitatif dan kuantitatif adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Analytic Network Process (ANP)*. Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dikembangkan di Wharton School Business oleh Thomas L. Saaty. Menurut Saaty (1996), AHP adalah salah satu metode pengambilan keputusan yang memproses masalah multikriteria yang kompleks menjadi suatu model hirarki. Metode AHP memiliki kekurangan yaitu *interdependency* yang tidak memperhitungkan ketergantungan antar kriteria sehingga satu kriteria dengan kriteria lain dianggap *independent* atau tidak memiliki ketergantungan. Padahal dalam permasalahan yang sedang diteliti, terdapat beberapa kriteria yang memiliki ketergantungan satu sama lain yaitu harga dan kualitas. Apabila *Simply Research* ingin memiliki bahan baku yang berkualitas tinggi, maka harga dari bahan baku tersebut akan lebih mahal dan juga sebaliknya. Hal tersebut yang membuat metode AHP tidak dapat diterapkan untuk pengambilan keputusan *supplier* terbaik di *Simply Research*.

ANP menurut Saaty (1996) merupakan metode yang dikembangkan untuk mengatasi kekurangan utama yang dimiliki AHP, yaitu masalah ketergantungan. Di dunia nyata, satu kriteria dengan kriteria yang lainnya sering sekali memiliki ketergantungan. Metode ini cocok digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan *supplier* oleh *Simply Research* karena terdapat ketergantungan antara harga bahan baku denim dan kualitas denim. Semakin bagus kualitas maka semakin tinggi harga yang ditawarkan oleh *supplier*.

Dari hasil identifikasi masalah maka dapat diperoleh perumusan masalah untuk pemilihan *supplier* bahan baku denim pada *Simply Research* adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah model *network* pemilihan *supplier* bahan baku kain denim di *Simply Research*?
2. Bagaimanakah prioritas pemilihan *supplier* bahan baku kain denim di *Simply Research* berdasarkan metode *Analytic Network Process (ANP)*?

I.3 Batasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan batasan dan asumsi masalah agar penelitian lebih terfokus dan tujuan penelitian dapat tercapai. Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian hanya dilakukan untuk pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Simply Research*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada *supplier* bahan baku kain denim yang pernah berkerja sama dengan *Simply Research*, seperti Grand Tex, Tyfoun Tex dan Fansun.

Asumsi yang digunakan pada penelitian adalah tidak adanya perubahan karakteristik secara signifikan pada ketiga *supplier* bahan baku kain denim yang akan diteliti.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui model *network* dari pemilihan *supplier* bahan baku kain denim di *Simply Research*.

2. Mengetahui prioritas dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain denim di *Simply Research*.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa manfaat baik bagi pihak perusahaan, pembaca, maupun peneliti. Manfaat penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi *Simply Research*, diharapkan penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain denim terbaik.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengambilan keputusan dengan metode *Analytic Network Process (ANP)* dan dapat menjadi referensi apabila menghadapi permasalahan yang serupa.

I.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian perlu dibuat agar penelitian dilakukan secara sistematis dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam metodologi penelitian, dimulai dari penentuan studi pendahuluan sampai kesimpulan dari penelitian. Pada Gambar I.1 dapat dilihat *flowchart* dari metodologi penelitian. Berikut akan dijelaskan tahapan yang dilakukan dalam penelitian pemilihan *supplier* bahan baku kain denim di *Simply Research*.

1. Studi Pendahuluan
Studi pendahuluan merupakan observasi yang dilakukan pada *workshop Simply Research*. Dilakukan wawancara dengan pemilik *Simply Research* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Studi Literatur
Studi literatur dilakukan dengan mempelajari literatur yang terkait dengan ruang lingkup penelitian. Studi literatur difokuskan pada metode pengambilan keputusan *Analytic Network Process*. Selain itu, studi literatur juga berisikan deskripsi mengenai pengambilan keputusan dan kriteria pengambilan keputusan.
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Bapak Randy sebagai pemilik *Simply Research*. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa *Simply Research* memiliki beberapa masalah terkait pemilihan *supplier* bahan baku kain denim. Setelah melakukan identifikasi masalah, dilakukan perumusan masalah sebagai bentuk pertanyaan yang mewakili permasalahan pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Simply Research*.

4. Batasan dan Asumsi Masalah

Batasan dan asumsi masalah merupakan hal yang membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan akan menjawab perumusan masalah yang telah ditentukan.

6. Identifikasi Kriteria dan Sub Kriteria

Identifikasi kriteria dan sub kriteria didapatkan dari hasil wawancara terhadap pemilik *Simply Research*. Pengambil keputusan akan didasarkan pada kriteria dan subkriteria yang dipertimbangkan oleh pengambil keputusan pada beberapa alternatif *supplier* yang ada.

7. Identifikasi Hubungan Kriteria dan Sub Kriteria

Hubungan antar kriteria akan membentuk sebuah jaringan / *network*. Jenis keterkaitan dapat berupa *inner dependence* dan *outer dependence*. Hubungan tersebut akan menjadi *input* dalam pembangunan model pengambilan keputusan.

8. Pengembangan Model (*Network*)

Model pengambilan keputusan akan dibangun berdasarkan keterkaitan antar kriteria dan subkriteria. Dalam model tersebut terdapat *cluster* dan *node*.

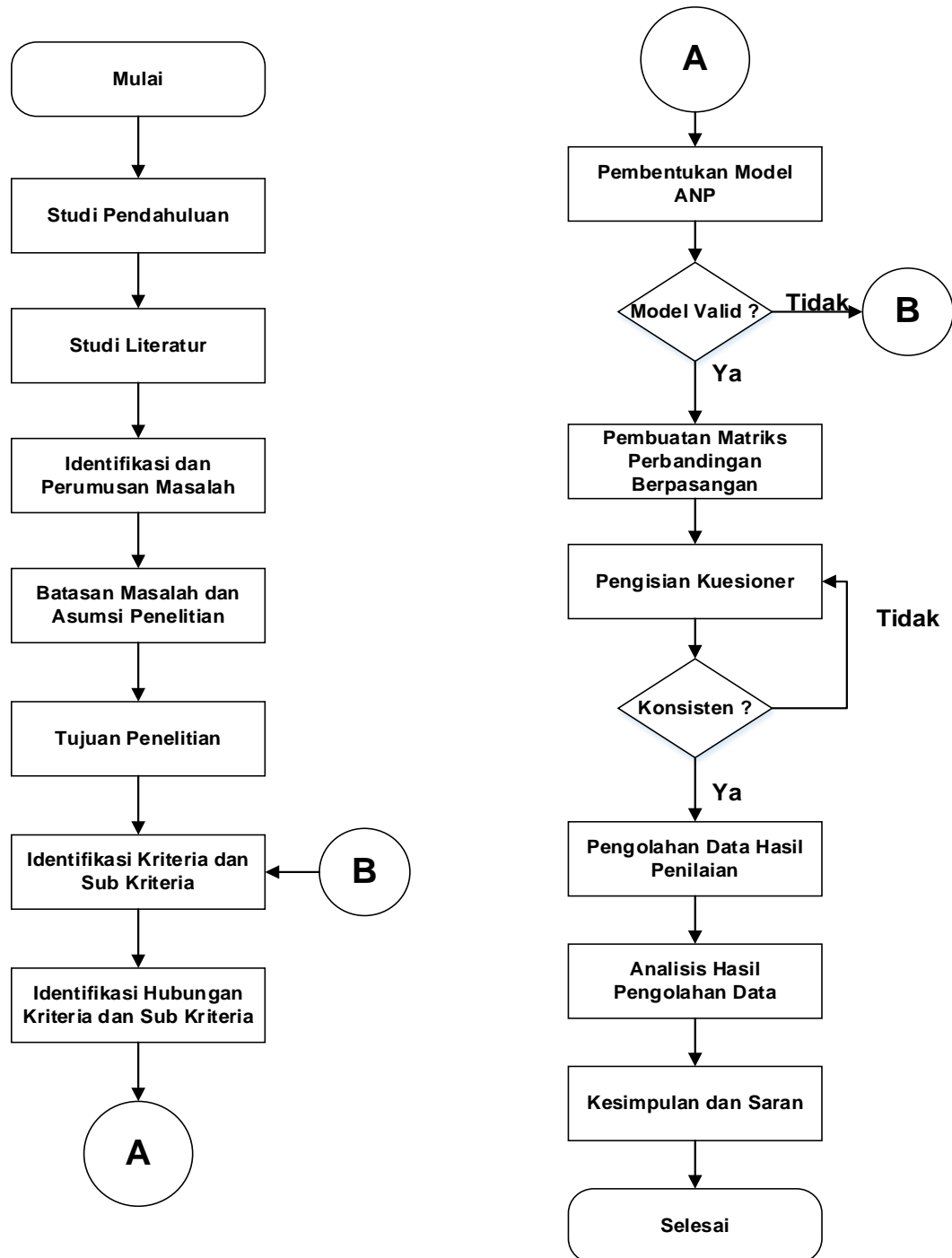
9. Validasi Model

Validasi model dilakukan melalui proses wawancara. Apabila model yang telah dibangun tidak valid, maka diperlukan identifikasi kembali pada kriteria dan subkriteria untuk diperbaiki dan kemudian divalidasi lagi. Jika

hasil model telah valid maka akan dilakukan pembuatan matriks perbandingan berpasangan.

10. Pembuatan Matriks Perbandingan Berpasangan

Matriks perbandingan berpasangan dibuat berdasarkan model yang telah valid.



Gambar I.1 Flowchart Metodologi Penelitian

11. Pengisian Kuesioner
Dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengambil keputusan. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian akan menjadi *input* untuk pengolahan data
12. Konsistensi Pengisian Kuesioner
Dilakukan uji konsistensi untuk pengisian kuesioner pada setiap matriks perbandingan berpasangan. Apabila belum konsisten, maka perlu dilakukan pengisian kuesioner kembali.
13. Pengolahan Data Hasil Penilaian
Hasil dari yang didapatkan dari pengisian kuesioner pada matriks perbandingan berpasangan kemudian diolah ke dalam *supermatrix*. Hasil dari *supermatrix* adalah untuk mendapatkan skor untuk alternatif terbaik yang akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
14. Analisis Hasil Pengolahan Data
Analisis dilakukan pada proses pengumpulan data dan pengolahan data dari proses proses pemilihan *supplier* yang telah dilakukan sebelumnya.
15. Kesimpulan dan Saran
Kesimpulan merupakan hasil dari pengolahan data yang akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Hasil tersebut akan menunjukkan bobot dari *supplier* terbaik untuk pemenuhan bahan baku kain denim pada *Simply Research*. Saran kemudian akan diberikan kepada *Simply Research* sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

I.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian pemilihan bahan baku kain denim pada *Simply Research*, dibagi dalam enam bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, perancangan model pengambilan keputusan, pengumpulan dan pengolahan data, analisi dan kesimpulan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka dijelaskan mengenai studi literatur yang digunakan dalam penelitian. Bab ini akan membahas teori pengambilan keputusan yang digunakan, yaitu *Analytic Network Process*.

BAB III : PERANCANGAN MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pada bab ini diidentifikasi mengenai pengambil keputusan, identifikasi kriteria dan subkriteria serta identifikasi hubungan antar kriteria dan subkriteria dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain denim pada *Simply Research*. Hasil dari identifikasi tersebut kemudian akan dijadikan landasan dalam pembuatan model pengambilan keputusan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan dilakukan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan pengisian kuesioner pada setiap matriks perbandingan berpasangan yang didapat dari model yang telah dirancang. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut akan dijadikan *input* untuk pengolahan data dan dengan bantuan *software super decision* akan didapatkan hasil akhir berupa prioritas *supplier* terbaik untuk pemenuhan bahan baku kain denim pada *Simply Research*.

BAB V : ANALISIS

Pada bab ini akan dilakukan analisis pada model yang telah dikembangkan dan juga analisis terhadap setiap pengumpulan data, pengolahan data dan hasil pengolahan data.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan atas usulan pemilihan *supplier* terbaik bahan baku kain denim pada *Simply Research*. Kesimpulan dari penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan.